

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1. Pendekatan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Pada dasarnya penelitian lapangan merupakan salah satu metode menemukan data secara realistis dan tentang apa yang sedang terjadi di tengah masyarakat⁷³. Maka dari itu, dengan menggunakan metode tersebut, peneliti dapat mendeskripsikan, dan menganalisis peristiwa yang terjadi. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Pendekatan studi kasus adalah penelitian yang dimana peneliti mencari informasi atau suatu kepada perorangan atau kepada suatu kelompok pada waktu dan kegiatan tertentu⁷⁴.

Peneliti menggunakan pendekatan studi kasus karena peneliti dalam melakukan penelitian yang menjadi fokus dari penelitian ini adalah subjeknya. Dalam hal ini yang menjadi subjek adalah guru Pendidikan agama Islam.

2. Kehadiran Peneliti

Peneliti sebagai orang yang melakukan observasi terhadap objek penelitian, untuk memperoleh data tentang penelitiannya. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai instrument kunci. Sesuai dengan ciri pendekatan kualitatif yang salah satunya yaitu peneliti sebagai instrument

⁷³ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif (jenis, karakteristik, dan keunggulan)*, (Jakarta: Grasindo, 2013), hlm. 1

⁷⁴ Dimas Assyakurrohim, dkk, *Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif*, Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer, 2023, vol. 3, hal. 3

kunci.⁷⁵ Sesuai dengan ciri pendekatan kualitatif yaitu peneliti sebagai instrument kunci, maka dari itu kehadiran peneliti mutlak diperlukan untuk melakukan penelitian. Dengan begitu, dalam mengumpulkan informasi-informasi dan data peneliti berusaha menciptakan hubungan baik dengan narasumber agar data yang didapatkan valid.

Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti terjun langsung di SLB Krida Utama Tanjunganom untuk memperoleh data-data tentang strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus tunagrahita ringan jenjang SDLB di SLB Krida Utama Tanjunganom. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil posisi sebagai pengamat penuh. Jadi, ketika melakukan penelitian di lapangan peneliti hanya mengamati bagaimana strategi pembelajaran PAI untuk anak berkebutuhan khusus tunagrahita sedang pada jenjang SDLB di SLB Krida Utama Tanjunganom.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SLB Krida Utama Tanjunganom, yang beralamatkan di JL. Raya Kediri-Waruajayeng, Desa Kampung Baru, Kecamatan Tanjunganom, Kabupaten Nganjuk. Peneliti menggunakan lokasi penelitian ini karena lokasi penelitian ini sesuai dengan judul penelitian ini yaitu strategi pembelajaran PAI bagi anak berkebutuhan khusus tunagrahita ringan pada jenjang SDLB di SLB Krida Utama Tanjunganom Nganjuk.

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 223

4. Data dan Sumber Data

Data adalah fakta empiris yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian⁷⁶. Adapun data utama dalam penelitian ini adalah hasil observasi, wawancara, serta dokumen pelaksanaan pembelajaran PAI pada anak berkebutuhan khusus di SLB Krida Utama Tanjunganom Nganjuk.

Sedangkan untuk sumber data adalah subjek di mana data tersebut dapat dipeoleh⁷⁷. Adapun sumber data ini dibagi menjadi dua jenis yaitu :

a. Data primer

Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli. Data ini tidak tersedia dalam bentuk file-file. Data ini didapat dari narasumber atau responden yang kita jadikan objek penelitian.⁷⁸. Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah kepala sekolah, guru kelas dan guru Agama Islam. Guru Agama Islam merupakan sumber asli yang dapat memberikan data secara langsung tentang strategi yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SLB Krida Utama Tanjunganom Nganjuk.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak memberikan datanya secara langsung kepada peneliti.⁷⁹. Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah bahan-bahn kepustakaan , proses KBM serta dokumentasi. Bahan kepustakaan yang dapat digunakan berupa buku-

⁷⁶ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta, Kencana, 2010), hal. 279

⁷⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 172.

⁷⁸ Nuning Indah Pratiwi, *Penggunaan Media Sosial Video Call dalam Teknologi Komunikasi*, Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial, 2017, vol.1, no.2, hal. 211

⁷⁹ Nuning Indah Pratiwi, hal. 212.

buku, ataupun karya ilmiah yang termuat di media masa. Proses KBM digunakan untuk mengetahui strategi pembelajaran PAI yang diterapkan pada anak berkebutuhan khusus. Sedangkan untuk sumber data dokumentasi untuk mendapatkan data yaitu seperti RPP, silabus, foto-foto ketika proses pembelajaran berlangsung, dan soal-soal evaluasi pembelajaran PAI di SLB Krida Utama Tanjunganom Nganjuk.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah awal pada penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar data yang ditetapkan⁸⁰. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data antara lain :

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu bentuk alat evaluasi non-tes yang dilakukan melalui percakapan tanya jawab, baik yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Wawancara langsung adalah wawancara yang dilakukan secara langsung antara pewawancara dengan narasumber sedangkan wawancara tidak langsung adalah pewawancara menanyakan pertanyaan melalui perantara atau media⁸¹.

Dalam teknik ini, peneliti melakukan wawancara kepada guru PAI dengan tujuan untuk menggali data lebih detail mengenai strategi yang digunakan dalam pembelajaran PAI pada anak tunagrahita di SLB Krida Utama Tanjunganm Nganjuk.

⁸⁰ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: CV Syakir Media Press, 2021), hal. 30

⁸¹ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal 157-158.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode atau teknik pengumpulan data dengan menganalisis dan mengumpulkan dokumen-dokumen baik dokumen tertulis seperti catatan-catatan, arsip-arsip, maupun dokumen gambar serta elektronik.⁸²

Dalam teknik ini, peneliti mengumpulkan dokumentasi untuk mengetahui dan mendapatkan data yang berupa dokumen-dokumen seperti RPP, silabus, struktur organisasi sekolah, kurikulum, visi misi sekolah, data siswa, data guru, serta sarana dan prasarana yang terdapat di SLB Krida Utama Tanjunganom Nganjuk.

6. Instrument Pengumpulan Data

Instrument pengumpulan data diartikan sebagai alat bantu pengumpulan data yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar penelitian tersebut berjalan sistematis dan mudah untuk memperoleh data-data⁸³. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga instrument penelitian, yaitu :

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu bentuk alat evaluasi non-tes yang dilakukan melalui percakapan tanya jawab, baik yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Wawancara langsung adalah wawancara yang dilakukan secara langsung antara pewawancara dengan narasumber

⁸² Fajar Nurdiansyah, dkk, *Strategi Branding Bandung Giri Gahana Golf Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19*, Jurnal Purnama Barzam, 2021, vol. 2, no.2, hal. 162

⁸³ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000)

sedangkan wawancara tidak langsung adalah pewawancara menanyakan pertanyaan melalui perantara atau media⁸⁴.

Dalam teknik ini, peneliti melakukan wawancara kepada guru PAI dengan tujuan untuk menggali data lebih detail mengenai strategi yang digunakan dalam pembelajaran PAI, bagaimana pelaksanaan strategi pembelajaran PAI, faktor apa saja yang menjadi penghambat serta, bagaimana keberhasilan pelaksanaan strategi yang digunakan pada mata pelajaran PAI pada peserta didik tunagrahita di SLB Krida Utama Tanjunganom.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode atau teknik pengumpulan data dengan menganalisis dan mengumpulkan dokumen-dokumen baik dokumen tertulis seperti catatan-catatan, arsip-arsip, maupun dokumen gambar serta elektronik.⁸⁵

Dalam teknik ini, peneliti mengumpulkan dokumentasi untuk mengetahui dan mendapatkan data yang berupa dokumen-dokumen seperti RPP, silabus, sejarah berdirinya, struktur organisasi sekolah, kurikulum, visi misi sekolah, data siswa, data guru, serta sarana dan prasarana yang terdapat di SLB Krida Utama Tanjunganom Nganjuk.

7. Pengecekan Keabsahan Data

Data yang telah diperoleh dari lapangan perlu diuji keabsahannya agar diketahui kebenarannya. Dalam hal teknik keabsahan data ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi merupakan teknik yang

⁸⁴ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal 157-158.

⁸⁵ Fajar Nurdiansyah, dkk, *Strategi Branding Bandung Giri Gahana Golf Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19*, Jurnal Purnama Barzam, 2021, vol. 2, no.2, hal. 162

melibatkan beberapa unsur seperti triangulasi teknik penelitian, triangulasi sumber dan triangulasi waktu ⁸⁶.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan pengecekan kebasahan data dengan cara memeriksa silang (*Cross Check*) informasi yang telah didapat dari beberapa narasumber melalui wawancara dengan data pengamatan dan dokumen ⁸⁷. Dalam hal ini peneliti melakukan triangulasi sumber dengan mewawancari tiga orang guru yang mengajar Pendidikan Agama Islam sebagai sumber data.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan pengecekan data yang dilakukan pada sumber yang sama namun menggunakan teknik yang berbeda. Dalam hal triangulasi teknik ini peneliti menggunakan teknik observasi, teknik wawancara, dan dokumentasi untuk menggali data-data yang diperoleh.

8. Teknik Analisis Data

Menurut pendapat Noeng Muhadjir pengertian analisis data adalah upaya mencari dan menata secara runtut catatan hasil pengamatan, wawancara, dan lainnya yang berguna untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus atau masalah yang diteliti dan meyajikannya. Sedangkan dalam meningkatkan pemahaman tersebut analisis dilanjutkan dengan berupaya mencari makna. ⁸⁸

⁸⁶ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2013), hlm. 330.

⁸⁷.Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Tenaga Kependidikan*, hal. 294

⁸⁸ Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, Jurnal Alhadharah, 2018, vol. 17, no. 33, hal. 84

Menurut Sugiyono, analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengelompokkan data ke dalam kategori yang sama, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga nantinya mudah dipahami oleh orang lain⁸⁹.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data secara kualitatif, seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman adalah sebagai berikut⁹⁰

a. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal yang penting, dan membuang data-data yang dianggap tidak diperlukan. Dengan reduksi data ini maka akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya⁹¹.

Dalam tahap ini, peneliti memilih data dan membuat rangkuman, memfokuskan pada hal-hal pokok yaitu fokus pada strategi pembelajaran PAI pada peserta didik tunagrahita di SLB Krida Utama Tanjunganom dan membuang hal-hal yang dianggap tidak penting. Sehingga peneliti akan mudah untuk melakukan penelitian selanjutnya atau mencari data tambahan apabila diperlukan.

⁸⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, (Bandung : Alfabeta, 2016), Hal. 15

⁹⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hal 210.

⁹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 241.

b. Penyajian data (*Data Display*)

Setelah melakukan reduksi data langkah yang selanjutnya yaitu menyajikan data. Penyajian data ini dapat berupa uraian singkat, bagan, tabel, *flowchart* dan lain sebagainya. Tujuan dari penyajian data ini adalah untuk memudahkan ketika dibaca.

Pada tahap ini, data yang diperoleh dari observasi di lapangan disajikan dalam bentuk teks naratif yang singkat dan jelas sesuai dengan strategi pembelajaran PAI pada peserta didik tunagrahita. Namun, bila data yang disajikan perlu untuk direduksi kembali, maka reduksi dapat dilakukan kembali supaya mendapatkan informasi yang lebih sesuai dengan judul penelitian.

c. Penarikan kesimpulan atau verifikasi data

Penarikan kesimpulan adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil penafsiran dan evaluasi. Pada tahap ini, peneliti akan menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Kesimpulan awal yang dikemukakan oleh peneliti masih bersifat sementara dan dapat berubah apabila pada pengumpulan data berikutnya ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung.

9. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun tahap-tahap yang dilakukan oleh peneliti dalam pelaksanaan penelitian di SLB Krida Utama Tanjunganom adalah sebagai berikut :

a. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini, diawali dengan melakukan observasi pendahuluan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi awal atau

gambaran awal tentang objek yang akan diteliti. Pada tahap ini, peneliti mendapatkan gambaran umum tentang keunikan yang dimiliki oleh SLB Krida Utama Tanjunganom, yaitu sering mendapatkan prestasi, menerapkan kurikulum merdeka, menerapkan fullday school, dan melakukan sholat dhuhur berjama'ah. Setelah melakukan tahap observasi awal, kemudian peneliti mengurus surat izin penelitian dari pihak kampus untuk diserahkan kepada lembaga yang dijadikan objek penelitian, yaitu SLB Krida Utama Tanjunganom. Setelah persiapan administrasi selesai, kemudian peneliti mempersiapkan rancangan penelitian, dan menyusun rancangan pertanyaan sebagai pedoman wawancara.

b. Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini, peneliti mulai melaksanakan penelitian dengan mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan terkait strategi PAI bagi peserta didik tunagrahita pada jenjang SDLB di SLB Krida Utama Tanjunganom. Dalam tahap pelaksanaan, peneliti mengambil beberapa langkah dalam melaksanakan penelitian.

Pertama, peneliti melakukan wawancara langsung kepada guru yang mengajar mata pelajaran PAI, untuk memperoleh informasi tentang strategi yang digunakan guru dalam mata pelajaran PAI, hambatan yang dialami oleh guru ketika kegiatan belajar mengajar, dan bagaimana keberhasilan dalam penerapan strategi yang digunakan. Selain itu, peneliti juga menanyakan bagaimana guru dalam membuka pembelajaran, menyampaikan materi, sampai ketikan pembelajaran akan berakhir.

Kedua, kemudian peneliti melengkapi data-data yang diperoleh dengan dokumen-dokumen yang terkait, seperti foto-foto saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, untuk melengkapi dan menguatkan data tentang strategi pembelajaran PAI.

c. Tahap Analisis Data

Kegiatan pada tahap ini meliputi mengolah dan mengumpulkan data baik yang didapat dari pengamatan, wawancara, maupun dokumentasi, kemudian menyusunnya dengan rinci dan sistematis sehingga data mudah dipahami.

d. Tahap Penyelesaian

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari sebuah penelitian. Data yang telah diolah, disusun, disimpulkan, serta diverifikasi selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan hasil penelitian pada bab IV, dan bab V.